



Informasi Strategis

Minggu, 11 Oktober 2020

Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14

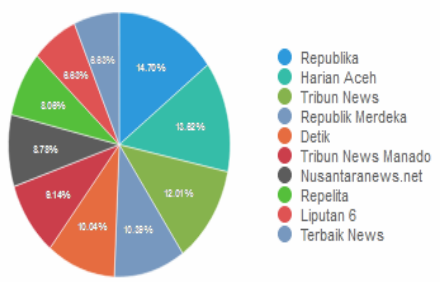
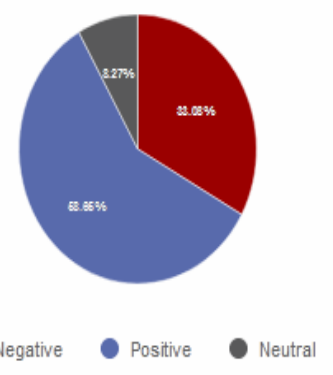
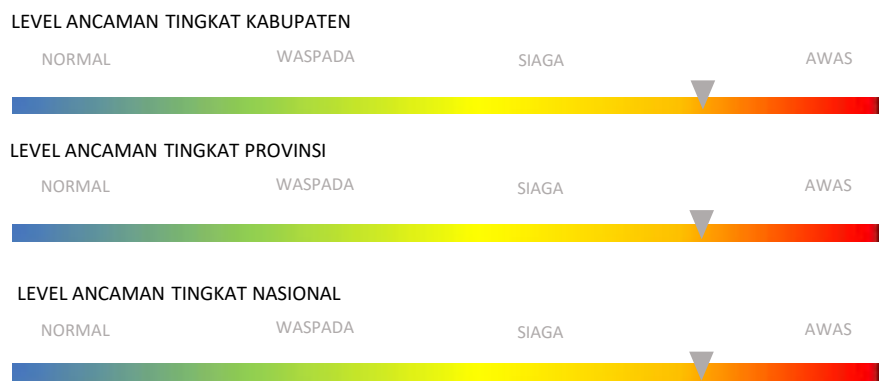


ANCAMAN UNJUK RASA ANARKIS

Polisi Tangkap 5.918 Massa Demo Omnibus Law, 87 Orang Ditahan

EXPOSURE
26 Berita Lokal – nasional
855 Berita Mention Twiter
14.918 Mention Media Sosial
Reach :

Pada tanggal 10 Oktober 2020, Kadiv Humas Polri Irjen Argo Yuwono dalam keterangannya pers menyatakan, Polri menangkap 5.918 orang, sebanyak 240 orang dinaikan statusnya ke tahap penyidikan atau dengan kata lain dilakukan proses pidana. Sementara 153 orang masih dalam proses pemeriksaan dan 87 orang sudah dilakukan penahanan. Polri menyatakan 145 orang diantaranya reaktif Covid-19 setelah dilakukan *rapid test*.



STAKEHOLDER UTAMA
DPR RI
KEMENAKER
PENGUSAHA/PERUSAHAAN
TENAGA KERJA

IMPLIKASI RISIKO

Jika pengesahan Omnibus Law Undang-Undang Cipta Kerja yang disahkan oleh DPR RI menjadi undang-undang tidak segera disosialisasikan dengan baik, maka dimungkinkan aksi unjuk rasa penolakan akan kembali terjadi.

Korea Utara Pamerkan Senjata Baru di Parade Militer

Pada Sabtu, 10 Oktober 2020, Korea Utara memenuhi janjinya untuk menunjukkan “senjata strategis baru” kepada dunia. Pada parade militer peringatan 75 tahun berdirinya Partai Buruh Korea Utara, Kim Jong-Un memamerkan berbagai senjata dan Rudal Balistik Antar Benua (ICBM) terbesar yang diangkut dengan truk peluncur 11-sumbu. Rudal tersebut diperkirakan mampu menjangkau daratan AS. Kim Jong-Un tidak menyinggung kritik terhadap AS, tetapi lebih fokus memberikan apresiasi kepada capaian militernya mencegah penyebaran Covid-19. Kim Jong-Un menegaskan akan mengerahkan seluruh kekuatan ofensif terkuatnya dengan cara pre-emptif terhadap musuh yang menyerang Korea Utara.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA



IMPLIKASI POLITIK

IMPLIKASI SOSIAL

IMPLIKASI EKONOMI

IMPLIKASI HUKUM

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

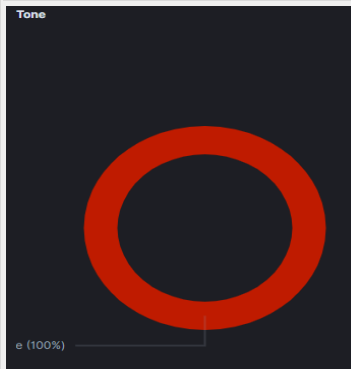
BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

SENTIMEN PUBLIK



Implikasi Resiko

Jika kepentingan Korea Utara kembali diganggu oleh kekuatan negara lain maka situasi keamanan di Semenanjung Korea akan kembali memburuk dan berpotensi berdampak buruk terhadap seluruh kawasan. Indonesia dan ASEAN harus mampu berperan mendorong terpeliharanya situasi keamanan yang kondusif dan terwujudnya perdamaian permanen di Semenanjung Korea untuk stabilitas keamanan kawasan dan perdamaian dunia.

Serbia Meningkatkan Kapabilitas Pertahanannya Dengan Rusia Dan China

Serbia, Rusia, dan China melakukan latihan uji coba penggunaan senjata tempur “Cooperation 2020”, yang dihadiri oleh Presiden Serbia Aleksandar Vucic dan pejabat lainnya. Pada latihan ini, Serbia mengerahkan lebih dari 40 pesawat, sekitar 150 kendaraan termasuk tank dan pengangkut personel lapis baja, serta sekitar 2.800 tentara. Untuk pertama kalinya, Serbia juga mendemonstrasikan penggunaan drone tempur CH-92A, penyebaran pertama kendaraan udara tidak berawak China di Eropa. Pihaknya menerima 6 drone tersebut pada Juni 2020. Dalam beberapa tahun terakhir, Serbia telah mempercepat pengeluaran anggaran pertahanan karena berusaha mendominasi di wilayah Balkan Barat. Anggaran militernya naik menjadi sekitar 1,14 miliar dollar AS (Rp 16,8 triliun) pada 2020 mewakili sekitar 2,4 persen dari PDB) dan pada 2019, anggarannya naik 43 persen lebih banyak dari pada 2018.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI POLITIK

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI SOSIAL

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI EKONOMI

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HUKUM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG



IMPLIKASI RISIKO

Pelatihan *Cooperation 2020* menandai hubungan militer Serbia yang erat dengan Rusia dan China. Bagi China, Serbia menjadi pintu gerbangnya untuk masuk ke Eropa sesuai dengan proyek BRI-nya. Sementara bagi Rusia, menjaga hubungan baik dengan negara-negara pecahan Uni Soviet menjadi penting dalam menggalang aliansi menghadapi negara barat. Jika hubungan Serbia dengan Rusia dan China semakin menguat, maka hal ini akan menjauhkan Serbia bergabung dengan Uni Eropa dan akan menghentikan program kemitraan dengan NATO.



Ancaman Aktual > KKSBB > Khusus PAPUA

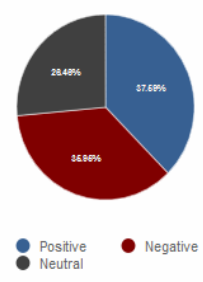
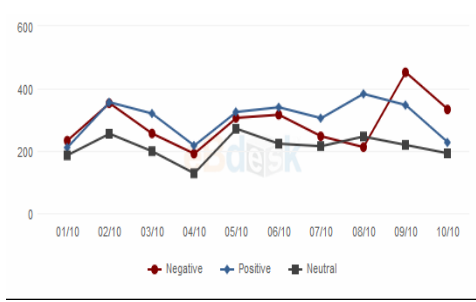
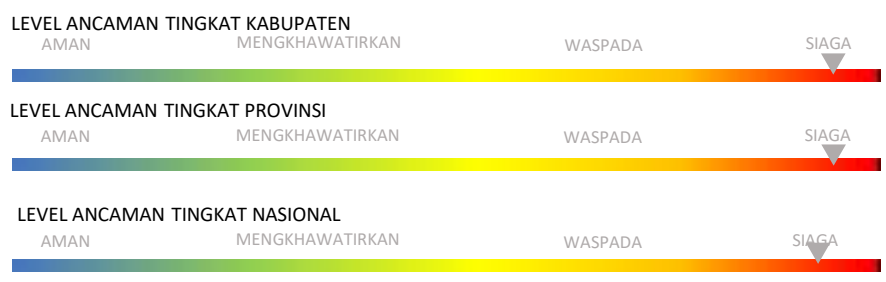
TGPF Kasus Intan Jaya Terus Bekerja Walaupun Diserang KKB

Anggota TGPF Korban Penembakan KKB di Intan Jaya Dievakuasi ke Jakarta. Ketua Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) Intan Jaya, Benny J. Mamoto menegaskan, tim yang dibentuk oleh Menko Polhukam Mahfud MD untuk mengungkap sejumlah peristiwa penembakan di Intan Jaya tidak gentar dengan peristiwa penembakan terhadap mereka di Mamba Bawah, Distrik Sugapa, Papua, Jumat 9 Oktober 2020 kemarin. Antisipasi Serangan KKSBB, Tim Investigasi Kasus Intan Jaya Gunakan Rompi dan Helm Antipeluru

EXPOSURE

229 Berita Lokal – nasional

184 Berita Internasional



FASILITAS KEMHAN / TNI
KOGABWILHAN
KODAM
LANAL
KOOPS AU

IMPLIKASI / RISIKO

Pada dasarnya Kelompok Kriminal Separatis Bersenjata (KKSBB) tidak setuju dengan datangnya Team gabungan Pencari Fakta yang di bentuk oleh pemerintahan , maka kelompok mereka terus berusaha untuk mengganggu TGPF di lapangan sehingga data data yang di butuhkan tidak dapat terpenuhi secara lengkap